

## MENCIPTAKAN MINAT LITERASI BAHASA INGGRIS PADA ANAK MELALUI MEDIA FLASHCARDS

Farrah Salsabil Azizah<sup>a,1</sup>, Riska Anjani<sup>b,2</sup>, Florianus Yosep Narek Ola<sup>c,3</sup>

<sup>abc</sup>Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang\*

<sup>1</sup>cacapintarr@gmail.com; <sup>2</sup>riskaanjani2901@gmail.com; <sup>3</sup>tokane918@gmail.com

\*cacapintarr@gmail.com

---

### Abstrak

Literasi pada anak usia dini sangat penting untuk ditingkatkan karena Indonesia termasuk negara dengan minat literasi yang rendah. Hal ini yang mendorong penulis melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat di Bimbel Mawar Berkah yang berlokasi di daerah Jakarta Barat. Kesempatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang penulis laksanakan bertujuan untuk memenuhi tugas akhir sekaligus merupakan bentuk peduli mahasiswa dalam mencerdaskan generasi muda. Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan suatu bentuk komitmen akademisi untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat sekitar. Sasaran yang dituju pada PKM adalah anak usia 3-7 tahun yang berjumlah 10 anak. Metode pengajaran yang penulis terapkan adalah *sorting color and fruits*. Pada Pengabdian Kepada Masyarakat ini, penulis mengaplikasikan pembelajaran melalui media *Flashcards* dengan tema buah, warna dan angka. Pada akhir pembelajaran dengan *flashcards* tersebut, anak-anak lebih tertarik dalam berliterasi dengan bahasa Inggris, utamanya pada buah, warna, dan angka. Penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa literasi itu sangat penting dan harus dimulai sedini mungkin dan di era sekarang ini melek bahasa Inggris juga merupakan urgensi yang perlu diperhatikan. Kegiatan ini tentunya dapat berjalan dengan baik berkat dukungan dari semua pihak, dan tentunya laporan ini masih memiliki kekurangan, untuk itu diharapkan para pembaca dapat memberikan kritik dan saran yang membangun.

**Kata Kunci:** literasi; pengabdian kepada masyarakat; generasi; *flashcards*; urgensi

---

### Abstract

*Literacy in early childhood is very important to improve because Indonesia is a country with low interest in literacy. This is what encouraged the author to carry out community service at Tutoring Mawar Berkah which is located in the West Jakarta area. The community service opportunity that the author is carrying out aims to fulfill his final assignment and is also a form of student care in educating the younger generation. This community service is a form of academic commitment to making positive contributions to the surrounding community. The target group for PKM is 10 children aged 3-7 years. The teaching method that the author applies is sorting color and fruits. In this Community Service, the author applies learning through Flashcards with the theme of fruit, colors and numbers. At the end of learning with flashcards, the children were more interested in literacy in English, especially in fruit, colors and numbers. The author can conclude that literacy is very important and must be started as early as possible and in the current era, English literacy is also an urgency that needs attention. This activity can of course run well thanks to the support of all parties, and of course this report still*

---

*has shortcomings, so it is hoped that readers can provide constructive criticism and suggestions.*

**Keywords:** *literacy; community service; generation; flashcards; urgency*

## PENDAHULUAN

Angka melek huruf suatu negara mempunyai hubungan vertikal dengan kualitas negara. Besarnya minat seseorang terhadap membaca buku mempunyai pengaruh berdasarkan visi, pola pikir, dan perilaku seseorang. Rakyat Indonesia memiliki tingkat literasi yang masih rendah bahkan setelah 70 tahun Indonesia berdiri untuk menjadi negara yang merdeka. Ada banyak faktor mengapa masyarakat Indonesia memiliki minat literasi dengan persentase yang rendah. Hal ini perlu mendapat perhatian segera serius oleh pemerintah. Bagaimana wacana “literasi” menjadi meresahkan? Ketika literasi berubah menjadi suatu hal yang wajib di Indonesia, bukan tidak mungkin menjadi bangsa yang berhasil berkembang, namun juga sebagai negara maju (Permatasari, 2015).

Selain pemerintah yang perlu memberikan perhatian pada tingkat literasi masyarakat, setiap individu juga perlu bertanggung jawab pada jiwanya masing-masing. Setiap individu, utamanya generasi muda penerus bangsa perlu memperhatikan rasa ‘haus’ akan berliterasi agar mengetahui luasnya dunia. Generasi penerus memiliki urgensi untuk diperhatikan literasinya agar bangsa semakin maju dan berkembang. Generasi muda yang memiliki semangat juang tinggi, pengetahuan baru, inovatif dan kreatif perlu mampu

bertindak berbeda dalam pengembangan literasi.

Literasi merupakan kemampuan individu dalam membaca dan menulis. Literasi juga merupakan suatu bekal yang sangat penting untuk dimiliki (Rahman et al., 2021). Menurut (Sumarti et al., 2020) sekarang ini literasi memiliki tujuh dimensi yang saling berkaitan, antara lain, (1) Dimensi geografis (2) Dimensi bidang (3) Dimensi keterampilan (4) Dimensi fungsi (5) Dimensi media (6) Dimensi jumlah (7) Dimensi bahasa.

Setelah mengetahui betapa pentingnya literasi dan apa itu literasi, yang perlu menjadi sorotan adalah bagaimana cara meningkatkan minat anak dalam berliterasi. Sebuah minat akan timbul dari adanya kebiasaan, sehingga perlu dibiasakan adanya literasi pada anak sedari dini, dari hal kecil. Para orangtua dapat membiasakan dengan membacakan dongeng sebelum tidur. Peningkatan literasi seluruh anggota keluarga memerlukan kegiatan berbeda berdasarkan lima prioritas strategis, yaitu penguatan kapasitas konselor, peningkatan jumlah bahan bacaan, perluasan akses bahan bacaan, dan penguatan partisipasi masyarakat dan tata kelola (Nurhayati, 2019). Perlu diingat bahwa anak-anak pada dasarnya suka bermain, sehingga diperlukan metode pembelajaran yang tidak membosankan dan menarik perhatian anak-anak.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan suatu wadah bagi mahasiswa mewujudkan rasa empati terhadap lingkungan sekitar.

Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan implementasi kepedulian mahasiswa terhadap generasi penerus utamanya anak usia dini yang ada di sekitar tempat tinggal penulis. Sejatinnya anak-anak sudah mengetahui beberapa materi yang penulis ajarkan, tetapi dengan adanya pengajaran oleh penulis, audiens semakin bersemangat dan memiliki kesan tersendiri dalam literasi bahasa inggris.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Pengabdian Kepada Masyarakat di Bimbel Mawar Berkah yang beralamat di Jl. Mawar RT.004/008 No. 46A Kelurahan Srengseng, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat dilaksanakan pada hari Kamis, 16 November 2023. Objek pengabdian adalah anak usia 3-7 tahun yang berjumlah 10 anak. Metode belajar yang kami terapkan adalah penjelasan oleh mahasiswa kemudian tes kepada anak-anak. Penulis menerapkan konsep sorting fruits and color dengan media flashcard. Hal itu bertujuan agar belajar lebih menyenangkan dan mudah diserap oleh anak seusia mereka.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari pengajaran yang dilakukan mahasiswa dapat ditarik kesimpulan bahwa para audiens (anak-anak) sangat antusias dan bersemangat.

Ada peningkatan pengetahuan yang di dapat oleh anak-anak, salah satu nya adalah dapat mengelompokkan buah dengan warnanya dengan menyebutkan dalam Bahasa inggris. .Salah satu hasil dari menggunakan media flashcard ini adalah peningkatan kualitas belajar masyarakat. Karena kartu flash dapat berisi gambar atau kata-kata yang singkat dan jelas, informasi yang disampaikan menjadi lebih mudah dipahami dan diingat. Ini memungkinkan para audiens (anak-anak) untuk menyerap informasi dengan cepat. Oleh karena itu, flashcard ini sangat ideal untuk materi yang membutuhkan pemahaman cepat. Penggunaan media flashcard juga dapat membuat proses belajar lebih interaktif dan menyenangkan. Dengan memasukkan gambar atau desain yang menarik ke dalam kartu flashcard, anak-anak menjadi lebih tertarik dan antusias dalam belajar. Mereka dapat berpartisipasi lebih aktif dalam proses belajar dengan mengajukan pertanyaan atau berbicara tentang informasi yang ada di kartu.

#### **KESIMPULAN**

Dalam kesimpulannya, upaya meningkatkan minat literasi harus melibatkan berbagai pihak, termasuk pemerintah, orangtua, dan masyarakat secara umum. Literasi bukan hanya sebagai keterampilan membaca dan menulis, tetapi juga sebagai pintu masuk ke

pemahaman yang lebih luas tentang dunia dan peningkatan kualitas hidup suatu bangsa. Penggunaan kartu flash dalam pengabdian kepada masyarakat dapat meningkatkan keterlibatan, memudahkan penyesuaian materi, meningkatkan retensi informasi, dan fleksibilitas dalam penggunaannya. Teruslah meneliti dan kreatif dalam menggunakan kartu flash untuk membantu orang lain. Untuk membantu program pemerintah secara berkesinambungan maka program pengabdian ini dapat dilanjutkan dengan memberikan pelatihan dengan materi serupa dalam tingkatan yang lebih tinggi. Saran yang dapat disampaikan adalah 1) Menyelenggarakan pengabdian model praktik dengan materi serupa dalam tingkatan yang lebih tinggi, 2) Memberikan kegiatan PKM ini secara periodik untuk memberikan kesempatan kepada para peserta untuk dapat berlatih secara lebih intensif.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Banyak terimakasih atas segala bantuan dan kesempatan kepada:

1. Rektor Universitas Pamulang
2. Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pamulang
3. Ibu Nunung sebagai pemilik dan pengajar di Bimbel Mawar Berkah.
4. Miss Juitania, M.Pd sebagai pembimbing PKM.

5. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan sumbangan pemikiran hingga PKM ini dapat diselesaikan yang tidak dapat di persebutkan satu-satu.



**(Gambar 1. Foto Bersama Tim PkM dengan Peserta PkM)**



**(Gambar 2. Foto pada saat Sambutan ketua pelaksanaan PkM)**



**(Gambar 3. Pemaparan Materi)**



**(Gambar 4. serah terima cinderamata/ungkapan terimakasih)**

## REFERENSI

Frihatmawati, R., Dhini, U. R., & Dewa, F. S. (2023). Pemanfaatan Media Flashcard Untuk Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris. *Jurnal Pengabdian Harapan Bangsa*, 1(3), Article 3.  
<https://doi.org/10.56854/jphb.v1i3.110>  
*Pentingnya Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat / kumparan.com.* (n.d.). Retrieved November 28, 2023, from <https://kumparan.com/farhan-aulia-rahmadani-1689509205373874666/pentingnya-pendidikan-dalam-meningkatkan-kualitas-hidup-masyarakat-20qzazOrnBD/3>  
Nurhayati, R. (2019). *Membangun Budaya Literasi Anak Usia Dini dalam Keluarga*. 4(1).

*(PDF) Penggunaan Flash Card dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Peserta Didik.* (n.d.). Retrieved December 6, 2023, from [https://www.researchgate.net/publication/353557918\\_Penggunaan\\_Flash\\_Card\\_dalam\\_Meningkatkan\\_Penguasaan\\_Kosakata\\_Bahas\\_B\\_Inggris\\_Peserta\\_Didik](https://www.researchgate.net/publication/353557918_Penggunaan_Flash_Card_dalam_Meningkatkan_Penguasaan_Kosakata_Bahas_B_Inggris_Peserta_Didik)  
Permatasari, A. (2015). *MEMBANGUN KUALITAS BANGSA DENGAN BUDAYA LITERASI*.  
Perwira, I. Y. (n.d.). *KAMPANYE GEMAR MAKAN OLAHAN IKAN SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN GIZI ANAK DI DAERAH JIMBARAN*.  
Rahman, Abd., Marpaung, E. P., Lubis, H. F., Sinaga, M. N. F., & Nawawi, Z. M. (2021). Pengembangan Literasi Dasar dalam Meningkatkan Minat Membaca dan Menulis pada Anak Usia Dini di Perumahan Indah Permai Desa Petatal. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 674–680.  
<https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i2.200>

Sumarti, E., Jazeri, M., Manggiasih, N. P., &

Masithoh, D. (2020). *PENANAMAN*

*DINAMIKA LITERASI PADA ERA 4.0. 4.*